

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI  
SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SITI ZUBAIDAH PUDE**

**NIM : 21862081037**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**RADEN RAHMAT**

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI  
SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program sarjana

**OLEH**

**SITI ZUBAIDAH PUDE**

**NIM : 21862081037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**RADEN RAHMAT**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI  
SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

**SKRIPSI**

Oleh

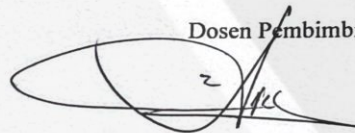
SITI ZUBAIDAH PUDE

NIM: 21862081037

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Drs. Zainal Arifin, M. Ag  
NIDN: 1909130013



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI  
SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN

SITI ZUBAIDAH PUDE  
NIM: 21862081037

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden  
Rahmat Malang pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

DEWAN PENGUJI

Drs. Zainal Arifin, M. Ag  
(Ketua Penguji)

Hj. Suriyah, M. Pd. I  
(Sekretaris Penguji)

Dr. Alif Achadah, S. Pd. I., M. Pd. I  
(Penguji Utama)

Mengesahkan,  
Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M. Pd  
NIDN:2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif N., M. Pd.  
NIDN: 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zubaidah Pude  
Nim : 21862081037  
Progran Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabriikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Siti Zubaidah Pude

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan dukungan dari beberapa pihak, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, memiliki berbagai tantangan dan hambatan t Namun, berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmad Malang
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmad Malang
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd. I. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmad Malang

4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Seluruh Dosen Universitas Islam Raden Rahmad Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tak terbatas selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Raden Rahmad Malang
6. Bapak tercinta Safrudin Enga, Karim Yahya, Mama Salma Bengan, nenek Jemala Pude dan adik saya Kusnawati yang selalu memberikan doa, dukungan moral, materi, dan kasih sayang yang tiada henti. Semangat dan pengorbanan kalian menjadi sumber kekuatan penulis hingga saat ini.
7. Kepalah sekolah, guru mata pelajaran agama, waka kurikulum yang telah membimbing, memberi petunjuk, dan meluangkan waktunya untuk penulisan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta Asyiyah Wati A.Making, Mr X, Aurellia Rizda W, Fitria Tufajria , Jumriah, dan Darmini Abubakar, Saniya yang selalu ada, serta memberi semangat dikalah susah dan senang bersama penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi maupun bahan pertimbangan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam dilingkungan sekolah.

Malang, 08 Mei 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	10
G. Penelitian Terkait .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Peran Pendidikan Agama Islam .....	17
1. Pengertian Peran.....	18
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	18
3. Pentingnya Pendidikan Agama Islam .....	26
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Spiritual .....	28
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual Siswa .....	28
2. Faktor Pendukung Kecerdasan Spiritual.....	32
3. Faktor Penghambat Kecerdasan Spiritual .....	34
C. Dampak Mengembangkan Kecerdasan Spiritual .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Desain Penelitian .....	40
B. Kehadiran Peneliti .....	41
C. Lokasi Peneliti.....	42

D. Sumber Data .....	42
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	43
F. Analisis Data .....	46
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	48
H. Tahap- tahap Penelitian .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1 Gambaran Obyek Penelitian .....	51
4.2 Paparan Data dan Analisis Data .....	61
4.3 Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>93</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	11
Tabel 1.2 Sarana Prasarana.....	56
Tabel 1.3 Tenaga Pendidik.....	58
Tabel 1.4 Data Siswa.....	62



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Pude, Zubaidah Siti 2024. “*Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen*” Sekripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Drs. Zainal Arifin, M. Ag

**Kata Kunci:** Peran, Pendidikan Agama Islam dan Kecerdasan Spiritual

Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa, mengembangkan kecerdasan spiritual siswa merupakan suatu upaya dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan agar siswa mampu mengetahui, meyakini, dan mengamalkannya sebagai pedoman dalam kehidupan. Penelitian ini merumuskan beberapa masalah yaitu: 1) Bagaimana Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat, 3) Bagaimana dampak peranan pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa, Apa saja faktor pendukung dan penghambat, dan Bagaimana dampak peranan pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen membutuhkan peran pendidik dan orang tua serta bimbingan, latihan, dan pembiasaan yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah. Adapun faktor pendukungnya adalah 1) Lingkungan Sekolah yang kondusif dan strategis. 2) Bimbingan dan pengawasan dari pendidik/ guru baik dalam sekolah maupun di luar sekolah dan orang tua. Untuk faktor penghambat adalah 1) Latar belakang siswa. Sedangkan dampak dari kecerdasan spiritual adalah siswa bisa bertanggung jawab atas hidupnya.

## ABSTRACT

Pude, Zubaidah Siti. 2024. *“The Role of Islamic Religious Education in Developing Students' Spiritual Intelligence at SMP NU Sunan Giri Kepanjen.”* Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: Drs. Zainal Arifin, M.Ag.

**Keywords:** Role, Islamic Religious Education, and Spiritual Intelligence

Islamic Religious Education plays an important role in shaping students' spiritual intelligence. Developing spiritual intelligence is an effort to instill religious values so that students are able to understand, believe in, and practice them as a guide in life. This research formulates several problems, namely: 1) How is the Role of Islamic Religious Education in Developing Students' Spiritual Intelligence? 2) What are the supporting and inhibiting factors? 3) What is the impact of the role of Islamic Religious Education in developing students' spiritual intelligence at SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

This study aims to describe the role of Islamic Religious Education in developing students' spiritual intelligence, identify the supporting and inhibiting factors, and explain the impact of the role of Islamic Religious Education on students' spiritual intelligence at SMP NU Sunan Giri Kepanjen. The method used in this research is descriptive qualitative with a phenomenological approach.

Based on the results of the study, it can be concluded that in developing students' spiritual intelligence at SMP NU Sunan Giri Kepanjen, it requires the role of educators and parents as well as guidance, training, and habitation scheduled by the school. The supporting factors are 1) A conducive and strategic school environment. 2) Guidance and supervision from educators/teachers both in school and outside school and parents. The inhibiting factors are 1) Student background. While the impact of spiritual intelligence is that students can be responsible for their lives.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai suatu yang sangat penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga dengan Indonesia, menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, betujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.<sup>1</sup>

Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, termasuk aspek spiritual yang menjadi fondasi utama bagi perkembangan individu secara utuh. Dalam konteks pendidikan Islam, spiritualitas peserta didik menjadi salah satu perhatian yang diintergrasikan melalui Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama

---

<sup>1</sup> M Mufridah *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional* (Biro Hukum dan organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional 2003), Cet, I, h. 8.

Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampain pengetahuan tentang agama, tetapi juga sebagai media pembentukan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika yang kokoh. Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang memadai guna menghadapi tantangan hidup.

Dalam agama Islam pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa. Karena pendidikan agama Islam merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Selain berfungsi untuk memberikan pengetahuan agama, pendidikan agama Islam juga berperan dalam membentuk karakter dan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman agama, tetapi dia juga mengembangkan kemampuan kognitif, kreativitas, dan intelektual siswa.<sup>2</sup> Maka dari itu bangsa Indonesia membutuhkan guru pendidikan agama Islam yang pintar, cerdas dan berakhlakul karimah, agar mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menjadi seorang pendidik agama Islam harus mampu membuat inovasi pendidikan, terutama dalam konteks pengembangan kurikulum, seringkali para guru PAI merasakebingungan dalam menghadapinya, apalagi inovasi pendidikan bersifat *top-down innovation* dengan strategi *power*

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Cet I; Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada, 2005), h. 5.

*coersive* atau strategi pemaksaan dari atasan (pusat) yang berkuasa.<sup>3</sup> Maka dari itu seorang pendidik harus mempunyai inovasi yang tinggi untuk tercapainya tujuan kurikulum. Sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada penjelasan pasal 37 ayat bahwa pendidikan agama yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan satu komponen yang paling penting dalam proses pendidikan dipundaknya terletak tanggung jawab yang besar dalam upaya mengantarkan peserta didik kearah tujuan pendidikan yang telah di ciptakan. Secara umum pendidik adalah mereka yang memiliki taanggung jawab mendidik. Mereka adalah manusia dewasa yang hak dan kewajibannya melaksanakan proses pendidikan.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, tantangan pendidikan agama Islam di sekolah adalah bagaimana mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pengembangan kecerdasan spiritual siswa. Dalam hal ini, penting untuk menilai peran pendidikan agama islam dalam membentuk siswa yang tidak hanya religius, tetapi juga cerdas, kritis, dan inovatif. Dan untuk menghadapi zaman sekarang ini pendidikan jika hanya diberikan oleh

---

<sup>3</sup> Ibid., hal. 6.

<sup>4</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Cet, I, h.

orang tua saja sangatlah tidak cukup. Setiap orang tua pasti menginginkan putra-putrinya mendapatkan pendidikan terbaik dan memilihkan lembaga formal yaitu sekolah terbaik.

Karena orang tua yakin lembaga formal yang terbaik terdapat para pendidik yang terbaik. Orang tua mengambil peran sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertamadari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dan keluarga pasti akan menaruh harapan penuh pada sekolah yang terbaik. Dalam konteks pendidikan di sekolah/madrasah, maka program pendidikan perlu dirancang dan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan cara memfasilitasi, memotivasi, membantu, membimbing, melatih, dan memberi inspirasi, serta mengajar dan menciptakan suasana agar peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas IQ, EQ, CQ, SQ. pendidikan IQ menyangkut peningkatan kualitas *Head* agar pesertadidik menjadi orang yang cerdas dan pintar.

Pendidikan EQ menyangkut peningkatan kualitas *Heart* agar peserta didik menjadi orang yang berjiwa pesaing, sabar, rendah hati, menjaga harga diri (*self esteem*), berempati, cinta kebaikan, mampu mengendalikan diri/nafssu (*self control*) dan tidak terburu-buru dalam mngambil keputusan. Pendidikan CQ menyangkut peningkatan kualitas *hand* agar peserta didik nantinya dapat menjadi *agent of change*, mampu membuat inovasi atau menciptakan hal-hal yang baru. Pendidikan SQ menyangkut peningkat kualitas *honest* agar peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak

mulia, bersikap amanah dalam memegang jabatan, dan memiliki sifat *sidiq, amanah, tablig, fathonah*.<sup>5</sup>

Secara etimologi kecerdasan spiritual terdiri atas kata kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan dalam bahasa Inggris disebut sebagai intellijensi dan dalam bahasa Arab adalah azzaka yang artinya pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu.<sup>6</sup> Dan kamus besar bahasa Indonesia, kecerasan berasal dari kata cerdas yang artinya sempurnanya perkembangan akal dan budi untuk befikir, mengerti atau tajam pikiran. Kecerasan sendiri diartikan sebagai prihal cerdas yakni kesempurnaan perkembangan akal budi seperti kepandaian dan ketajaman pikiran. Atau dapat dikatakan bahwa pengertian kecerdasan merupakan polapikir secara tauhidi, integralistik serta berperinsip hanya karena Allah.

Sedangkan spiritual bersal dari kata sprit yang bearti semangat, jiwa, roh, sukma, mental, batin, rohani dan keagamaan. Dalam kamus psikologi spiritual mengakatak bahwa asumsi mengenai nilai-nilai trasendental. Untuk itu, kecerdasan spiritual sebagai kemampuan internal pembawahan otak dan jiwa manusia yang sumber terdalamnya adalah inti alam semsta sendiri, yang memungkinkan otak untuk menemukan dan menggunakan makna dalam pemecahan persoalan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengemangan Pendidikan Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), Cet, II; h. 165-167.

<sup>6</sup> Abdul mujib dan yusuf muzakkir, *nuansa- nuansa psikologi iIslam*, (jarkta: raja grapindo persada, 2002), hlm. 318.

<sup>7</sup> Danah Zohar dan Ian Murshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, cet.ke-x (Mizan: Bandung, 2007), hlm. 3.

Menurut Zuhar dan Marshall, kecerdasan spiritual sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami makna hidup, tujuan keberadaan, serta membangun hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Yang mana kecerdasan spiritual sebagai landasan dari kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional yang memberikan arah moral dalam kehidupan seseorang. Dalam konteks peserta didik, kecerdasan spiritual menjadi penting untuk membentuk karakter islami, meningkatkan akhlak mulia, dan mendorong kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai islam.

SQ (*spiritual Quotient*) kolektif dalam masyarakat modern adalah rendah. Kita berada dalam budaya yang secara spiritual bodoh yang ditandai oleh materialisme, kekayaan, egoisme diri yang sempit, kehilangan makna dan komitmen.<sup>8</sup> Hal ini merupakan peranan penting bagi guru kepada siswa agar bisa menanamkan kecerdasan spritual (SQ). Bukan hanya kecerdasan spiritual saja tapi kecerdasan lainnya juga perlu ditanamkan dengan baik.

Fenomena terbesar mengenai kehidupan spiritual manusia adalah kecenderungan manusia untuk menuju sifat-sifat ilahi Asmaul Husna. Ia akan bahagia atau terharu apabila, Spiritualnya tersentuh ini membuktikan bahwa kecerdasan spiritual seseorang itu sangat penting seperti firman Allah

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُؤْلُونَ الْأَدْبَارَ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا

---

<sup>8</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan, (Bandung: Mizan 2001), h. 14

Artinya: Sungguh, mereka sebelum itu benar-benar telah berjanji kepada Allah tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya. (Qs, Al-Ahzab: 15) <sup>9</sup>.

Bagi seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam aspek spiritual merupakan aspek yang harus dimiliki yang membedakannya dengan guru bidang studi lainnya. Guru agama bukan sekedar sebagai penyampaian materi pembelajaran tetapi lebih dari itu, ia dan sumber inspirasi spiritual dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dengan materi pengajarannya.<sup>10</sup>

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari proses belajar, hendaknya lembaga pendidikan sekolah dapat melaksanakan juga pembinaan spiritual pada siswa, pembinaan spiritual dimaksudkan sebagai jalan atau cara untuk menyikapi spiritual manusia melalui latihan-latihan yang bersifat fisik dan nonfisik. Latihan tersebut diantaranya puasa, mendirikan shalat dengan baik, berdzikir dan mujahadah dalam menekan hawa nafsu. Dari proses ini, maka siswa bukan hanya memperoleh kecerdasan Intelektual (IQ) saja melainkan mendapatkan kecerdasan Spiritual (SQ).

---

<sup>9</sup> Kementerian Agama 2015, Al-Qur'an & Terjemahannya, PT Dian Rakyat & CV Ibnu Usman, hln 419.

<sup>10</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang; Rasail Media Group, 2008), Cet, II, h. 25.

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, Pendidikan Agama Islam dapat melakukan sebagai hal contohnya mengajak peserta didik ikut serta dalam kegiatan bakti sosial sehingga peserta didik dapat memiliki rasa empati kepada sesama, guru Pendidikan Agama Islam dapat mengajak peserta didik belajar diluar kelas dan dibawa ketempat wisata dengan pemandangan alam yang indah, sehingga peserta didik dapat megagumi ciptaan tuhan, guru Pendidikan Agama Islam juga dapat membaca dan menceritakan kisah-kisah nabi atau kisah-kisah islami yang isnpiratif untuk mendorong peserta didik memahami makna hidup dan membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara yang tepat, dengan demikian kecerdasan spiritual anak didik dapat di bentuk dengan baik.

Bedasarkan kenyataan lapangan di sekolah SMP NU Sunan Giri Kepanjen sedikit ditemukan pelanggaran moralitas, misalnya bolos sekolah, dan bolos sholat dzuhur. Hal Ini berati, nilai-nilai spiritual belum berjalan dengan baik. Maka dari itu bedasarkan hasil laporan yang terjadi di lapangan masih ada sebagian siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul" **Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peranan pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
3. Bagaimana dampak peranan pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
3. Mengetahui dampak peranan pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Sekolah : hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan tambahan evaluasi guru agar tercapai keberhasilan proses belajar mengajaryang

- sesuai dengan harapan.
2. Bagi peneliti berikutnya : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
  3. Bagi guru : untuk menambah wawasan juga mengingatkan akan pentingnya meningkatkan kecerdasan spiritual dalam diri siswa.
  4. Bagi orang tua : Mengembangkan peran mereka yang sangat dominan dalam mendidik anak, sebagaimana turut serta dalam mendidik generasi bangsa.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dilembaga pendidikan yang berada di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tidak semua masalah diteliti. Peneliti hanya akan meneliti tentang peran pendidikan agama islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP NU Sunan Giri Kepanjen. Lokasi SMP NU Sunan Giri Kepanjen sangat strategis dan dekat dengan jalan raya. Selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada didekat pusat kota kepanjen. Oleh karena itu peneliti lebih memilih sekoalah ini sebagai tempat penelitian ilmiah.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung

dalam judul penelitian ini, maka dibutuhkan definisi istilah dari studi penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikannya, ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikannya sebagai suatu pandangan hidupnya, demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.<sup>11</sup> Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan “usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

#### 2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola aspek spiritual dalam hidupnya. Ini bukan hanya tentang agama atau kepercayaan tertentu, tetapi lebih kepada kemampuan seseorang untuk mencari makna, tujuan, dan hubungan yang lebih dalam dengan dirinya sendiri, orang lain, alam semesta, atau sesuatu yang lebih besar dari dirinya.

---

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.86

<sup>12</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.132.

Kecerdasan spiritual juga bukan hanya tentang kepercayaan agama, melainkan bagaimana seseorang menjalani hidup dengan makna, menjaga hubungan baik dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunia. Ini adalah salah satu aspek penting untuk mencapai kebahagiaan sejati dan keseimbangan hidup.

### G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Trkait

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Akhmad Rifqi Aulia Azka(2022)	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di SMP Al-Azhar 25 Tangerang Selatan.	Bagaimana peran guru pendidikan agama islam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Al-Azhar 25 Tangerang Selatan yang mana menjelaskan tentang apa itu kecerdasan spiritual dan guru	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tentang pembelajaran berbasis masalah, menggunakan metode

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2			<p>memberikan contoh kepada siswa bagaimana penerapan kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menjelaskan terkait bagaimana pentingnya peran guru dalam</p>	<p>kualitatif, serta teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.</p> <p>Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, dan penelitian ini mencantumkan beberapa kecerdasan tapi lebih ke menggunakan</p>



No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	<p>Akhdan Nur Saud (2022)</p>	<p>Pengaruh Kecerdasan Intelektual Kecerdasan Emosional Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yokyakarta)</p>	<p>pengertian kecerdasan spiritual, dan bagaimana faktor yang memengaruhi.</p>	<p>fokus penelitian dan lokasi penelitian.  Persamaan pada penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan kecerdasan spiritual .  Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu fokus masalah dan lokasi penelitian serta menggunakan penelitian</p>

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				kausal komperati.

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, pembahasan dalam laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

BAB II Berisi tentang Kajian Pustaka meliputi kajian tentang bagaimana peran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan potensi intelektual siswa.

BAB III Berisi Metode Penelitian meliputi: jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Gambaran obyek peneliti, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.

BAB V Berisi Penutup yang meliputi, kesimpulan dan saran.